# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013-2017, terdapat enam kesimpulan penelitian yaitu:

1. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi 0,000 dan nilai nilai t hitung -4,671. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak secara parsial. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* selama tahun 2013-2017, diterima.
2. Hasil uji t untuk variabel *leverage* diperoleh nilai signifikansi 0,473 dan nilai nilai t hitung 0,723. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak secara parsial. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* selama tahun 2013-2017, ditolak.

3. Hasil uji t untuk variabel *size* diperoleh nilai signifikansi 0,002 dan nilai nilai t hitung -3,274. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, variabel *size* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak secara parsial. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *size* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* selama tahun 2013-2017, diterima.
4. Hasil uji t untuk variabel *capital intensity* diperoleh nilai signifikansi 0,990 dan nilai nilai t hitung 0,012. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, variabel *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak secara parsial. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* selama tahun 2013-2017, ditolak.
5. Hasil uji t untuk variabel *inventory intensity* diperoleh nilai signifikansi 0,776 dan nilai nilai t hitung -0,286. Sehingga dapat dikatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian, variabel *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak secara parsial. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan *food and beverage* selama tahun 2013-2017, ditolak.
6. Profitabilitas, *leverage, size, capital intensity*, dan *Inventory Intensity* berpengaruh secara simultan terhadap praktik penghindaran pajak dengan nilai f sebesar 4,842 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Profitabilitas, *leverage, size, capital intensity*, dan *Inventory Intensity*

berpengaruh secara simultan terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada perusahaan *food and beverage* selama tahun 2013-2017, diterima.

## 5.2 Saran

Beberapa rekomendasi dalam penelitian ini dan untuk penelitian selanjutnya:

1. Berdasarkan hasil output regresi diperoleh nilai adjusted R square ($R^{2)}$ sebesar 0,282. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel bebas menjelaskan variabel terikat sebesar 28,2%. Sehingga masih ada variabel lain yang turut menjelaskan besarnya praktik penghindaran pajak, yaitu sebesar 71,8% (diperoleh dari 100% - 28,2% = 71,8%). Dari data yang diperoleh untuk penelitian lebih lanjut disarankan melakukan kajian dengan menambah variabel-variabel bebas lainnya seperti : likuiditas, komite audit, dan komisaris independen,
2. Perusahaan harus selalu berupaya untuk meningkatkan profitabilitas dengan meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki secara efektif dan juga menggunakan total asset yang dimiliki secara efisien.
3. Perusahaan harus selalu berupaya untuk membuat kondisi hutang yang sehat, dalam hal ini pihak manajemen perusahaan harus bisa mengelola aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang-utangnya dan menyeimbangkan modal yang dimiliki dengan jumlah hutang yang dimiliki, karena dengan adanya hutang yang terlalu besar maka akan mengakibatkan biaya bunga yang besar sehingga bisa memperkecil laba dan bahkan bisa menyebabkan kerugian.

4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menggeneralisasi, memperoleh hasil yang lebih valid serta dapat mempertinggi daya uji empiris dan diharapkan melakukan penelitian yang serupa dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar dan memungkinkan untuk bisa memperoleh kondisi yang sebenarnya dengan menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, sehingga kemampuan hasil penelitian akan semakin baik.